

**DARI KONSEP KE PANGGUNG : PENDEKATAN PRODUKSI DAN
MANAJEMEN PERTUNJUKAN SENI MUSIK DAN SENI TARI DALAM DRAMA
MUSIKAL MAHASISWA PRODI PGSD UNIVERSITAS FLORES**

Virgilius Bate Lina¹, Yohana Eufrosina Londa², Maria Ignes Owa³, Aldofantino Manuel Lendong⁴

e-mail :usbate07@gmail.com¹,

efanlonda1@gmail.com ²,Marinowa14@gmail.com ³,aldolendong1@gmail.com ⁴

PGSD FKIP Universitas Flores

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of arts performance as an outcome of Music Education course in PGSD students. This study uses a qualitative approach with a case study method to observe and analyze the arts performance as an implementation of Music Education course learning. The subjects of this study are PGSD students in semester VI, classes B, D, and E. Data were collected through observation and documentation. The results show that the implementation of arts performance at the end of the semester as a practical exam for Music Education course has a positive impact on students' creativity and confidence. This arts performance is expected to equip PGSD students to showcase their musical talents and play musical instruments when teaching at elementary school. The purpose of this study is to discuss the importance of introducing musical drama in elementary school as an effective method to build creativity and artistic expression.

Keywords: Musical Drama, Creativity, Student Confidence

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kegiatan pentas seni sebagai luaran dari mata kuliah pendidikan seni musik pada mahasiswa semester V PGSD. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi kasus untuk mengamati dan menganalisis, dan menggambarkan pentas seni sebagai implementasi pembelajaran mata kuliah pendidikan seni musik. Subjeknya adalah mahasiswa semester V PGSD Kelas B, D dan E. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil pada penerapan pembelajaran melalui kegiatan pentas seni yang diselenggarakan akhir semester sebagai ujian praktek mata kuliah pendidikan seni musik. Dengan adanya pentas seni musik ini, diharapkan menjadi bekal mahasiswa PGSD untuk menampilkan bakat seni musik dan bisa memainkan alat musik ketika nantinya mengajar di SD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas pentingnya

pengenalan drama musikal di sekolah dasar sebagai metode yang efektif untuk membangun kreativitas dan ekspresi seni.

Kata Kunci: *Drama musikal, Kreativitas, Kepercayaan Diri Siswa*

A. Pendahuluan

Mata kuliah pendidikan seni musik memfasilitasi mahasiswa terlebih khusus mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar untuk mampu mengkaji materi tentang kemampuan dalam pendidikan seni music di SD. Kemampuan pengetahuan, keterampilan, apresiasi dan kreativitas seni, serta dapat merancang pembelajaran seni secara terpadu di SD dan menerapkannya dalam pembelajaran di lapangan. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang materi yang terkait dengan pembelajaran seni baik menyangkut strategi, metode maupun model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran seni di SD. Substansi kajian juga tidak terlepas dari materi yang mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional dan berkarakter melalui pembelajaran seni dan dapat menjadi motivator pengembangan kreatifitas anak di SD setelah peserta mahasiswa menjadi tenaga pengajar pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Pendidikan seni musik merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa PGSD. Dengan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami tentang konsep musik, teori musik dasar dan praktek bermusik sebagai bekal bagi mahasiswa sebagai calon guru di Sekolah Dasar. Mempelajari seni musik merupakan

bahasa yang tidak perlu diterjemahkan, namun dapat dinikmati dan dirasakan oleh semua usia. Dengan musik, kita dapat berekspresi tentang perasaan, menyampaikan ide, pesan dan banyak hal lainnya. Masa di mana dasar pertumbuhannya berkembang dengan pesatnya, dan musik dapat membantu anak dalam menerima pesan dan mengekspresikan perasaan. Projek / luaran dari mata kuliah pendidikan seni musik ini adalah menyelenggarakan kegiatan pentas seni musik dan seni tari. Penampilan mahasiswa PGSD semester V berkolaborasi dari beberapa kelas yaitu 5B, 5D, 5E, dan 5F yang diampu oleh dosen pengampu mata kuliah pendidikan seni musik dan seni tari. Mahasiswa mempersembahkan beberapa lagu yaitu lagu wajib berupa lagu khas daerah dan lagu bebas yang bisa dibawakan ke siswa SD dengan mengaransament dan memainkan alat musik lagu tersebut agar menyatu dengan drama budaya yang dipilih. Drama yang diambil pada pertunjukan drama musikal dan seni tari yaitu kisah Sejarah pahlawan Marilonga yang berasal dari desa Detukeli Watunggere dengan semboyan “SA BHOKA KELINDOTA SA WUNU IWA MORA” dengan arti satu tunas kelindota satu dahan tidak patah satu daun tidak akan jatuh.

Dalam pertunjukan seni musik dan seni tari ini dosen turut hadir dalam acara ini untuk memberikan dukungan dan apresiasi sebagai juri yang ikut serta dalam penentuan kelompok terbaik. Selaku pengampuh mata kuliah memberikan apresiasi kepada semua kelas yang telah berpartisipasi dalam pentas seni ini. Keberhasilan acara ini membuktikan bahwa mahasiswa PGSD tidak hanya unggul dalam aspek akademis, tetapi juga memiliki potensi dan kreativitas di bidang seni yang patut dibanggakan. Semoga, kegiatan pentas musik ini dapat terus menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka di dunia seni dan mejadi bekal nantinya ketika mengajar di SD

B. Metode Penelitian

Pengabdian ini dilaksanakan di pelataran program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Flores. Pada Jumad, 05 Desember 2025. Metode yang digunakan merupakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan pentas seni musik dan seni tari sebagai luaran mata kuliah pendidikan seni musik dan seni tari. Objek pengabdian ini adalah mahasiswa PGSD Semester 5 yang terlibat dalam kegiatan pentas seni musik dan tari. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi yaitu observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi, berikut tahapan kegiatan pelaksanaan pentas seni musik dan seni tari yang diselenggarakan mahasiswa semester 5 PGSD. Pertama, persiapan merupakan langkah pertama dalam kegiatan pentas seni musik dan seni tari. Mahasiswa melakukan

pendekatan pada Lokasi atau daerah yang dipilih yaitu desa Detukeli Watunggere Bersama bapak mosalaki dan kepala desa setempat. Pada Jumad, 19 September 2025. Setelah pendekatan berlangsung mahasiswa menentukan drama yang akan diperankan yaitu drama WA'U RAPA TAU. Tahap berikutnya menentukan lagu yang akan dibawakan pada kegiatan pentas seni musikal drama. Selain itu, mahasiswa menyediakan alat - alat dan juga bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan pensi tersebut. Setelah persiapan, mahasiswa berkolaborasi mengenai dasar seni serta konsep seni yang akan dipertunjukan. Dalam pembelajaran, mahasiswa mempelajari cara menyanyi dengan menyatukan drama yang diambil. Mahasiswa berlatih untuk menguasai teknik musik serta konsep yang telah dipelajari. Pentas seni musik yang baik membutuhkan banyak praktik sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilannya. Setelah karya seni selesai, mahasiswa mempersiapkan pentas seni mereka. Selanjutnya persiapan panggung, kostum, dan juga musik ataupun lagu. Pementasan merupakan bagian penting dalam kegiatan pentas seni. Mahasiswa mempersembahkan karya seni mereka di depan banyak orang. Ini termasuk menghafal nyanyian atau serta menampilkan karya seni mereka dengan penuh percaya diri. Setelah pementasan, mahasiswa melanjutkan tugas akhir drama musikal dan seni tari dengan mengeluarkan artikel pengabdian mata kuliah yang berhubungan dengan seni musik dan seni tari di Sekolah Dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

. Hasil luaran mata kuliah pendidikan seni musik dan seni tari adalah kegiatan pentas seni musik yang diselenggarakan akhir semester menunjukkan adanya perubahan kreativitas musik oleh mahasiswa PGSD semester V. Mahasiswa memberikan berbagai stimulasi dalam mencapai perkembangan kreativitas melalui kegiatan pentas seni musik dan seni tari. Dari kegiatan pentas seni musik dan seni tari yang telah dilaksanakan ini dapat : 1). Meningkatkan rasa percaya diri, dengan mempersembahkan karya seni mereka di depan banyak orang, mahasiswa dapat mengembangkan rasa percaya diri serta keberanian untuk berbicara di depan umum. Hal ini dapat membantu dalam situasi sosial di masa yang akan datang. 2). Meningkatkan keterampilan sosial, kegiatan pentas seni musik dan seni tari melibatkan interaksi antara sesama pemeran dan penonton. Ini dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sosial seperti bekerja sama, berkomunikasi dengan baik, serta memahami perspektif orang lain. 3). Meningkatkan pengalaman budaya, kegiatan seni musik dan tari juga dapat membantu mempelajari serta memahami budaya pada lagu yang dibawakan. Hal ini dapat membantu mereka menjadi lebih terbuka dan juga toleran terhadap perbedaan serta memperluas perspektif mereka tentang budaya. Pentas seni musik memungkinkan untuk mengenal dan menghargai keanekaragaman budaya yang ada di sekitar mereka. Melalui lagu yang dibawa, dapat memperluas wawasan

tentang budaya-budaya yang berbeda. 4). Meningkatkan rasa tanggung jawab, dalam kegiatan pentas seni musik dan seni tari harus mempersiapkan karya seni mereka sendiri serta memainkan peran dengan baik di panggung. Hal ini dapat membantu mereka mengembangkan rasa tanggung jawab serta disiplin dalam bekerja. Hasil dari pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan pentas seni musik dan seni tari memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sosial dan emosional. Sejalan dengan teori perkembangan sosial dan emosional, dapat menjelaskan bagaimana kegiatan pentas seni dan drama dapat membantu anak mengelola dan mengekspresikan emosional mereka, sekaligus mengembangkan keterampilan sosial melalui interaksi. Menurut Hurlock, kemampuan anak untuk bereaksi secara emosional sudah ada semenjak bayi baru dilahirkan. Gejala pertama perilaku emosional ini adalah berupa keterangsangan umum. Dengan meningkatnya usia anak, reaksi emosional mereka kurang menyebar, kurang sembarangan, lebih dapat dibedakan, dan lebih lunak karena mereka harus mempelajari reaksi orang lain terhadap luapan emosi yang berlebihan. Kegiatan pementasan seni musik ada yang bisa dikembangkan dalam memberikan pembelajaran yaitu mengenai kecerdasan sosial. Mengembangkan jiwa sosial pada anak sangatlah penting karena dapat menjadikan kecerdasan tersendiri. Melalui seni musik, dapat tumbuh dan berkembang dengan cara yang tidak memberikan penekanan. Artinya dapat diajak untuk berinteraksi dengan kesenangan, keceriaan

yang bisa memberikan pengalaman berarti bagi dirinya. Dengan begitu dapat tumbuh serta berkembang secara baik. Pentas seni menurut Widayanti, merupakan kegiatan yang terdiri dari beberapa seni pertunjukan yang diselenggarakan sekolah sebagai sarana pengembangan bakat, minat, potensi, dan kreativitas anak. Adapun menurut Yusria satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi kreatif anak, diantaranya adalah melibatkan anak dalam pengalaman seni. Pengalaman seni dapat berupa kegiatan menari, bermain musik, menyanyi, dan bermain peran. Pengalaman-pengalaman tersebut menjadikan anak-anak menjadi ekspresif, kreatif, dan imajinatif. Selain itu pentas seni merupakan bentuk ekspresi kreatif melalui berbagai media seperti musik, tari, drama, seni visual, dan lain-lain. Indikator seni musik dan seni tari di sekolah dasar adalah anak mampu menikmati beragam alunan lagu suara dan tertarik pada aktivitas seni. Selain itu, pembelajaran seni dan kreativitas menekankan pada aspek eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi. Dalam konteks pendidikan seni musik, pentas seni musik ini dapat menjadi sarana yang menarik dan interaktif bagi anak usia sekolah dasar untuk mempelajari konsep-konsep seni dengan cara yang lebih menyenangkan dan berkesan. Melalui pentas seni musik, anak-anak dapat mengalami konsep-konsep seni musik secara langsung. Pengembangan seni pada anak usia sekolah dasar adalah salah satu proses pencapaian anak dalam bidang seni dengan berpatokan standar tingkat pencapaian perkembangan pada anak usia sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan pentas seni drama dan musikal adalah kegiatan yang diadakan akhir semester dengan tujuan sebagai luaran dari mata kuliah pendidikan seni musik dan seni tari dengan melibatkan mahasiswa PGSD semester V. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diajak untuk menampilkan bakat dan kreativitas mereka dalam bentuk seni seperti musik dan drama. Selain itu, mahasiswa juga akan belajar tentang kerjasama dan interaksi sosial, karena kegiatan ini melibatkan kolaborasi antara mahasiswa PGSD. Pentas seni musik dan seni tari dapat membantu meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia sekolah dasar, kegiatan ini dapat membantu mengembangkan rasa percaya diri, keterampilan sosial, keterampilan emosi, pengalaman budaya, dan rasa tanggung jawab. Selain itu, kegiatan pentas seni juga dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi anak-anak, sehingga dapat membantu memotivasi calon guru SD untuk mengasah bakat dan kreativitas kepada siswa di SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. (2020). Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru. Jakarta Timur: PT. Bestari Buana Murni.
- Djohan. (2015). Psikologi Musik. Yogyakarta: Buku Baik.

- Karsono. (2011). Proses Kreatif A.T. Mahmud Dalam Penciptaan Lagu Anak-Anak. Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni. 7(1).
- Kemdikbud. (2014). Implikasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Mustopo. (2015). Kesenian Tradisional Problematika Karawitan. Jurnal Resital ISI: Yogyakarta.
- Miles, dkk. (2014). Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. United State of America: SAGE Publications, Inc.
- Miles, dkk. (2014). Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. United State of America: SAGE Publications, Inc.
- Muhammad, A. (2010). Deteksi Bakat dan Minat Anak Sejak Dini. Jogjakarta: Garailmu.
- Mulyasa, E. (2017).Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, U. (2014). Kreativitas dan Keberbakatan. Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan. Jurnal Comtech, 5(12). Wimbrayardi, W., Putra, I. E. D., & Parmadi, B. (2021). Musik Garap Emotion of Sikatuntuang Sebagai Media Kreatif Musikal Siswa Sekolah Dasar. Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 14(1), 90-98.